

PERSEPSI LAYANAN BONGKAR MUAT IKAN PADA HASIL PERIKANAN DI PELABUHAN PERIKANAN PANTAI (PPP) TUMUMPA KOTA MANADO

Sindi F. Hasibuan¹; Nurdin Jusuf²; Swenekhe S. Durand²; Victoria E.N. Manoppo²; Djuwita R.R. Aling²; Revol D. Monijung²

¹Mahasiswa Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Sam Ratulangi Manado

²Staff Pengajar Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Sam Ratulangi Manado

Koresponden email: sindihhasibuan1@gmail.com

Abstract

The Tumumpa Coastal Fishing Port is a special port as a base for fishing activities which is equipped with various facilities to support the landing process to the distribution of fish. Therefore, the activities of landing and unloading fish at the Tumumpa Coastal Fishing Port (PPP) need to be known in order to develop and increase the role of the Tumumpa Coastal Fishing Port as a provider of basic facilities and support for fishing activities.

The basic method in this research is the survey method. The population in this study were fishermen at the Tumumpa Fishing Port. The data collection method used the Sampling method, with the sampling method using the incidental sampling method. The data collected consists of primary data and secondary data. Primary data collection is done by observation, and guided interviews using questionnaires, and secondary generally in the form of evidence, historical records or reports that have been compiled in the archives at the Fishery Port. Data analysis in this study used quantitative descriptive analysis and descriptive analysis.

Based on the results of the analysis, it is known that the contribution of the Fishery Port to the Effect of Fish Loading and Unloading Services on Marketing of Fishery Products at the Tumumpa Coastal Fishery Port, Manado City is Mooring Service, Perception of Fuel Supply Services, Perception of Ice Factory Provision Services, Perception of Fish Auction Place Services (TPI). from the results of data analysis that has been carried out on 20 respondents which shows that the location, building, function, use, and benefits of TPI are good.

Keywords: loading and unloading services; Fishing Port; Tumumpa Beach

Abstrak

Pelabuhan Perikanan Pantai Tumumpa adalah pelabuhan khusus sebagai pangkalan kegiatan penangkapan ikan yang dilengkapi dengan berbagai fasilitas untuk menunjang proses pendaratan sampai pendistribusian ikan. Karena itu aktifitas pendaratan dan pembongkaran ikan di Pelabuhan Perikanan Pantai Tumumpa (PPP) perlu diketahui guna pengembangan dan peningkatan peran Pelabuhan Perikanan Pantai Tumumpa sebagai penyedia fasilitas pokok dan penunjang kegiatan penangkapan ikan.

Metode dasar dalam penelitian ini adalah metode survei. Populasi dalam penelitian ini adalah para nelayan di Pelabuhan Perikanan Tumumpa. Metode pengambilan data menggunakan metode Sampling, dengan metode pengambilan sampel menggunakan metode insidental sampling. Data yang dikumpulkan terdiri dari data primer dan data sekunder. Pengumpulan data primer dilakukan dengan observasi, dan wawancara yang di pandu dengan menggunakan kuisioner, dan sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip di Pelabuhan Perikanan. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dan analisis deskriptif.

Berdasarkan hasil analisis, diketahui kontribusi Pelabuhan Perikanan terhadap Pengaruh Layanan Bongkar Muat Ikan Terhadap Pemasaran Hasil Perikanan di Pelabuhan Perikanan Pantai Tumumpa Kota Manado adalah Layanan Tambat Labuh, Persepsi Layanan Penyediaan BBM, Persepsi Layanan Penyediaan Pabrik Es, Persepsi Layanan Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Dilihat dari hasil analisis data yang telah dilakukan pada 20 responden yang menunjukkan bahwa letak, bangunan, fungsi, penggunaan, dan manfaat Tempat Pelelangan Ikan yang baik.

Kata kunci: layanan bongkar muat; pelabuhan perikanan; Pantai Tumumpa

PENDAHULUAN

Pelabuhan sebagai salah satu sistem transportasi laut internasional yang pantas dan layak dijadikan pelabuhan penghubung di Indonesia. Suatu negara membutuhkan pelabuhan yang bagus untuk memajukan negara itu sendiri tidak terkecuali Indonesia. Semua kegiatan yang dilakukan di pelabuhan memiliki peranan kunci untuk berbagai bidang di suatu negara seperti pertahanan, perekonomian, dan perikanan. Berbagai jenis pelabuhan dan prasarananya dikembangkan untuk memaksimalkan fungsi pelabuhan itu sendiri, demikian juga desain pelabuhan itu sendiri dibuat agar bisa terus berkembang mengikuti perkembangan jaman yang semakin meningkat.

Pembangunan prasarana perikanan yang berupa Pelabuhan Perikanan mempunyai nilai strategis dalam rangka pembangunan ekonomi perikanan. Keberadaan Pelabuhan Perikanan selain menunjang nelayan tradisional dalam pembangunan perikanan, juga mempunyai peranan yang cukup besar dalam pembangunan daerah adalah seperti terlaksananya pemerataan, perluasan kesempatan kerja dan berkurangnya arus urbanisasi.

Pelabuhan Perikanan Pantai Tumumpa selaku Pelabuhan Perikanan Tipe C yang terletak di daerah Sulawesi Utara, wajib memberikan pelayanan atau penuhi kebutuhan pihak-pihak yang ikut serta dalam aktivitas ekonomi perikanan khususnya aktivitas yang terjadi di Pelabuhan. Pelayanan yang sesuai dengan kebutuhan operasional penangkapan ikan merupakan hal penting dalam pemenuhan kepuasan terhadap para penggunaannya yaitu nelayan. Sejak ditetapkan status pelabuhan perikanan Tumumpa menjadi PPP, sampai saat ini tidak ada yang mengetahui perkembangan PPP dan fasilitas-fasilitas yang dimiliki oleh PPP Tumumpa untuk menunjang kelancaran bongkar-muat (Direktorat Jendral Perikanan Tangkap, 2003). Aktivitas bongkar muat di PPP Tumumpa merupakan aktivitas utama di pelabuhan setelah kapal bersandar di dermaga.

METODE PENELITIAN

Metode Dasar Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Metode survei adalah suatu pengamatan atau penyelidikan yang kritis untuk mendapatkan keterangan yang baik terhadap suatu persoalan tertentu di dalam daerah atau lokasi tertentu yang dipolakan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan.

Metode Pengambilan Data

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat nelayan di Pelabuhan Perikanan Pantai Tumumpa. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data skripsi ini adalah insidensial sampling dan wawancara. Jumlah sampel yang diambil yaitu 20 orang. Metode insidensial sampling merupakan sebuah teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel secara kebetulan, artinya siapapun orang yang bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel dengan catatan bahwa peneliti melihat orang tersebut layak digunakan sebagai sumber data (Sugiyono, 2015).

Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif yang dikuantitatifkan. Untuk mencari layanan Tambat Labuh, Layanan Penyediaan BBM, Layanan Penyediaan Es dan Layanan TPI akan digunakan skala liker (Sugiyono, 1994). Variabel yang akan diukur dengan skala Likert dijabarkan menjadi sub variabel, kemudian dijabarkan menjadi komponen-komponen yang dapat diukur. Komponen-komponen ini untuk menyusun item instrumen pertanyaan yang akan dijawab oleh responden. Jawaban responden akan diberi skor untuk keperluan analisis secara kuantitatif dan skor untuk jawaban memakai skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, misalnya:

- | | |
|----------------------------------|---|
| 1. Sangat Baik diberi skor | 5 |
| 2. Baik diberi skor | 4 |
| 3. Cukup Baik diberi skor | 3 |
| 4. Tidak Baik diberi skor | 2 |
| 5. Sangat tidak Baik diberi skor | 1 |

HASIL DAN PEMBAHASAN

Identitas Responden

Berikut ini jenis kelamin responden di Tempat Pelelangan Ikan Pelabuhan Perikanan Pantai Tumumpa di Kota Manado seperti pada Tabel 1.

Tabel 1 Jenis Kelamin Responden

No.	Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase
1.	Laki – Laki	20	100
2.	Perempuan	0	0
Total		20	100

Sumber: Pengolahan Data Primer (2021)

Berdasarkan Tabel 1 dapat dilihat bahwa laki-laki yang paling banyak dalam melakukan Layanan Bongkar Muat ikan di Pelabuhan Perikanan Pantai di Kota Manado sebanyak 20 responden (100%).

Usia responden di Pelabuhan Perikanan Pantai dapat di lihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Usia Responden

No.	Usia (Tahun)	Jumlah Responden	Persentase
1.	21 – 25	3	15
2.	26 – 30	1	5
3.	31 – 35	4	20
4.	36 – 40	5	25
5.	> 41 Tahun	7	35
Total		20	100

Sumber: Pengolahan Data Primer (2021)

Berdasarkan Tabel 2 dapat dilihat bahwa responden yang menjadi pelaku usaha Bongkar Muat ikan di Tempat Pelelangan Ikan (TPI) di Kota Manado berusia 21-25 berjumlah 3 orang dengan presentase 15%, usia 26-30 berjumlah 1 orang dengan presentase 5%, usia 31-35 berjumlah 4 dengan presentase 20%, usia 36-40 berjumlah 5 orang dengan presentase 25%, dan usia > 41 tahun sebanyak 7 orang dengan presentase 35%. Pendidikan terakhir responden dapat di lihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Pendidikan Terakhir Responden

No.	Pendidikan	Jumlah Responden	Persentase
1	SD	2	10
2	SMP	9	45
3	SMA	9	45
Total		20	100

Sumber: Pengolahan Data Primer (2021)

Berdasarkan Tabel 3 dapat dilihat bahwa responden yang dapat menyelesaikan Pendidikan berjumlah 9 orang sedangkan 11 orang lagi tidak dapat melanjutkan Pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Layanan Tambat Labuh

Berikut ini hasil data yang akan disajikan dalam bentuk tabel-tabel yang di dapatkan dari pernyataan kuesioner penelitian. Tabel distribusi tersebut merupakan hasil pendistribusian pernyataan yang termasuk dalam variabel Tambat Labuh (X_1).

Tabel 4. Jawaban Responden Tentang Letak Tambat Labuh

No.	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Baik	6	30
2	Baik	14	70
3	Cukup Baik	0	0
4	Tidak Baik	0	0
5	Sangat Tidak Baik	0	0
Total		20	100

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2021)

Berdasarkan Tabel 4, jawaban responden tentang letak tambat labuh berjumlah 6 orang dengan presentase 30%, baik berjumlah 14 orang dengan presentase 70%, sedangkan untuk cukup baik, tidak baik, dan sangat tidak baik tidak memiliki jumlah yang sama yaitu 0. Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada 20 responden dapat disimpulkan bahwa Letak Tambat Labuh di Pelabuhan Perikanan Pantai baik.

Tabel 5. Jawaban Responden Tentang Bangunan Tambat labuh

No.	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Baik	4	20
2	Baik	15	75
3	Cukup Baik	1	5
4	Tidak Baik	0	0
5	Sangat Tidak Baik	0	0
Total		20	100

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2021)

Berdasarkan Tabel 5, pada penelitian yang telah dilakukan terhadap 20 responden bahwa Bangunan Tambat Labuh di Pelabuhan Perikanan Pantai baik karena bangunan tambat labuh sangat penting untuk menahan ombak agar tidak masuk ke dalam area parkir kapal.

Tabel 6. Jawaban Responden Tentang Fungsi Tambat Labuh

No.	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Baik	4	4
2	Baik	11	11
3	Cukup Baik	5	5
4	Tidak Baik	0	0
5	Sangat Tidak Baik	0	0
Total		20	100

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2021)

Berdasarkan Tabel 6 dapat disimpulkan bahwa responden merasa bahwa Letak Tambat Labuh Pelabuhan Perikanan Baik, karena dengan fungsi Tambat Labuh di Pelabuhan Perikanan Pantai yang berjalan dengan baik.

Tabel 7 . Jawaban Responden Tentang Penggunaan Tambat Labuh

No.	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Baik	4	4
2	Baik	11	11
3	Cukup Baik	5	5
4	Tidak Baik	0	0
5	Sangat Tidak Baik	0	0
Total		20	100

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2021)

Berdasarkan Tabel 7 dapat disimpulkan bahwa responden merasa bahwa Letak Tambat Labuh di Pelabuhan Perikanan Pantai Baik, karena penggunaan Tambat Labuh sangat di jaga agar ombak tidak masuk ke area pangkalan kapal.

Tabel 8. Jawaban Responden Tentang Manfaat Tambat Labuh

No.	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Baik	4	20
2	Baik	11	55
3	Cukup Baik	5	25
4	Tidak Baik	0	0
5	Sangat Tidak Baik	0	0
Total		20	100

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2021)

Berdasarkan Tabel 8 dapat disimpulkan bahwa responden merasa bahwa Letak Tambat Labuh di Pelabuhan Perikanan Pantai Baik, karena responden merasakan

manfaat yang sangat besar dengan adanya Tambat Labuh yang ada di Pelabuhan Perikanan Pantai Tumumpa.

Persepsi Layanan Penyediaan BBM

Tabel 9. Jawaban Responden Tentang Layanan Tangki Instalansi Bahan Bakar

No.	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Baik	4	20
2	Baik	15	75
3	Cukup Baik	1	5
4	Tidak Baik	0	0
5	Sangat Tidak Baik	0	0
Total		20	100

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2021)

Berdasarkan Tabel 9 dapat disimpulkan bahwa responden merasa bahwa Layanan Instalansi Bahan Bakar di Pelabuhan Perikanan Pantai baik, karena dengan adanya layanan tangki instalansi bahan bakar di pelabuhan, nelayan tidak perlu lagi pergi ke pasar untuk membeli BBM karena sudah ada yang lebih dekat dalam kompleks pelabuhan

Tabel 10. Jawaban Responden Tentang Persediaan BBM

No.	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Baik	2	10
2	Baik	12	60
3	Cukup Baik	6	30
4	Tidak Baik	0	0
5	Sangat Tidak Baik	0	0
Total		20	100

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2021)

Berdasarkan Tabel 10, dapat disimpulkan bahwa responden merasa bahwa Persediaan BBM di Pelabuhan Perikanan Pantai Baik, karena persediaan BBM di Pelabuhan selalu memadai.

Tabel 11. Jawaban Responden Tentang Fungsi BBM

No.	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Baik	4	20
2	Baik	11	55
3	Cukup Baik	5	25
4	Tidak Baik	0	0
5	Sangat Tidak Baik	0	0
Total		20	100

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2021)

Berdasarkan Tabel 11 dapat disimpulkan bahwa responden merasa bahwa Fungsi BBM di Pelabuhan Perikanan Pantai baik karena nelayan sudah tidak sibuk jauh keluar untuk mendapatkan BBM.

Tabel 12. Jawaban Responden Tentang Penggunaan BBM

No.	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Baik	5	25
2	Baik	11	55
3	Cukup Baik	4	20
4	Tidak Baik	0	0
5	Sangat Tidak Baik	0	0
Total		20	100

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2021)

Berdasarkan Tabel 12 dapat disimpulkan bahwa responden merasa bahwa Penggunaan BBM di Pelabuhan Perikanan Pantai baik, karena BBM merupakan salah satu bahan yang diperlukan ketika akan turun melaut.

Tabel 13. Jawaban Responden Tentang Manfaat BBM

No.	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Baik	3	15
2	Baik	8	40
3	Cukup Baik	9	45
4	Tidak Baik	0	0
5	Sangat Tidak Baik	0	0
Total		20	100

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2021)

Berdasarkan Tabel 13 dapat disimpulkan bahwa responden merasa bahwa Manfaat BBM disini Baik, karena BBM sangat diperlukan di Pelabuhan untuk menjalankan kapal ikan.

Persepsi Layanan Penyediaan Pabrik Es

Tabel 14. Jawaban Responden Tentang Letak Pabrik Es

No.	Jawaban Responden	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Baik	11	55
2	Baik	7	35
3	Cukup Baik	2	10
4	Tidak Baik	0	0
5	Sangat Tidak Baik	0	0
Total		20	100

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2021)

Berdasarkan Tabel 14 dapat disimpulkan bahwa responden merasa bahwa Letak Pabrik Es di Pelabuhan Perikanan Sangat Baik karena letak pabrik es tidak jauh dari parkir kapal oleh karena itu para ABK (anak buah kapal) tidak jauh lagi untuk mengangkut es.

Tabel 15. Jawaban Responden Tentang Bangunan Pabrik Es

No.	Jawaban Responden	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Baik	3	15
2	Baik	14	70
3	Cukup Baik	3	15
4	Tidak Baik	0	0
5	Sangat Tidak Baik	0	0
Total		20	100

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2021)

Berdasarkan Tabel 15 dapat disimpulkan bahwa responden merasa bahwa Bangunan Pabrik Es di Pelabuhan Perikanan Pantai Sangat Baik karena bangunan pabrik es sangat besar dan banyak membuat es karena es sangat penting untuk para menjaga mutu ikan.

Tabel 16. Jawaban Responden Tentang Fungsi Pabrik Es

No.	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Baik	2	10
2	Baik	15	75
3	Cukup Baik	3	15
4	Tidak Baik	0	0
5	Sangat Tidak Baik	0	0
Total		20	100

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2021)

Berdasarkan Tabel 16 dapat disimpulkan bahwa responden merasa Fungsi Pabrik Es di Pelabuhan Perikanan Pantai Baik, karena pabrik es yang berfungsi sebagai tempat penghasil es untuk mengawetkan hasil tangkapan.

Tabel 17. Jawaban Responden Tentang Penggunaan Pabrik Es

No.	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Baik	2	10
2	Baik	14	70
3	Cukup Baik	4	20
4	Tidak Baik	0	0
5	Sangat Tidak Baik	0	0
Total		20	100

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2021)

Berdasarkan Tabel 17 dapat disimpulkan bahwa responden merasa bahwa Penggunaan Pabrik Es di Pelabuhan Perikanan Pantai Baik, karena penggunaan pabrik es di Pelabuhan Perikanan sangat membantu para nelayan untuk mendapatkan es lebih mudah.

Tabel 18. Jawaban Responden Tentang Manfaat Pabrik Es

No.	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Baik	2	10
2	Baik	12	60
3	Cukup Baik	6	30
4	Tidak Baik	0	0
5	Sangat Tidak Baik	0	0
Total		20	100

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2021)

Berdasarkan Tabel 18 dapat disimpulkan bahwa responden merasa bahwa Manfaat Pabrik Es di Pelabuhan Perikanan Pantai Baik, karena ketersediaan es di Pelabuhan sangat dibutuhkan sebagai salah satu bahan penting untuk di bawa ke laut.

Persepsi Layanan Tempat Pelelangan Ikan (TPI)

Tabel 19. Jawaban Responden Tentang Letak TPI

No.	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Baik	8	40
2	Baik	11	55
3	Cukup Baik	1	5
4	Tidak Baik	0	0
5	Sangat Tidak Baik	0	0
Total		20	100

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2021)

Berdasarkan Tabel 19 dapat disimpulkan bahwa jawaban responden tentang Letak Tempat Pelelangan Ikan di Pelabuhan Perikanan Pantai Baik karena letak Tempat Pelelangan ikan sangat strategis tidak jauh dari pangkalan kapal sehingga para ABK (anak buah kapal) tidak terlalu jauh untuk mengangkut keranjang ikan dari kapal ke Tempat Pelelangan Ikan.

Tabel 20. Jawaban Responden Tentang Bangunan TPI

No.	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Baik	1	5
2	Baik	15	75
3	Cukup Baik	4	20
4	Tidak Baik	0	0
5	Sangat Tidak Baik	0	0
Total		20	100

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2021)

Berdasarkan Tabel 20 dapat disimpulkan bahwa responden merasa bahwa Tentang Bangunan Tempat Pelelangan Ikan di Pelabuhan Perikanan Pantai Baik karena bangunan Tempat Pelelangan Ikan besar oleh sebab itu penjualan ikan berjalan dengan baik.

Tabel 21. Jawaban Responden Tentang Fungsi TPI

No.	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Baik	2	10
2	Baik	13	65
3	Cukup Baik	5	25
4	Tidak Baik	0	0
5	Sangat Tidak Baik	0	0
Total		20	100

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2021)

Berdasarkan Tabel 21 dapat disimpulkan bahwa responden merasa bahwa Tentang Fungsi Tempat Pelelangan Ikan di Pelabuhan Perikanan Pantai Baik. Hal ini sangat membantu mereka mengurangi biaya pemasaran dan transportasi.

Tabel 22. Jawaban Responden Tentang Penggunaan TPI

No.	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Baik	4	20
2	Baik	11	55
3	Cukup Baik	5	25
4	Tidak Baik	0	0
5	Sangat Tidak Baik	0	0
Total		20	100

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2021)

Berdasarkan Tabel 22 dapat disimpulkan bahwa responden merasa bahwa Penggunaan Tempat Pelelangan Ikan di Pelabuhan Perikanan Pantai Baik, karena di Tempat Pelelangan Ikan itu para nelayan dan masyarakat melakukan transaksi jual beli ikan dan setelah para nelayan melakukan transaksi jual beli mereka mengangkat barang-barang agar Tempat Pelelangan Ikan terlihat bersih.

Tabel 23. Jawaban Responden Tentang Manfaat TPI

No.	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Baik	5	25
2	Baik	10	50
3	Cukup Baik	5	25
4	Tidak Baik	0	0
5	Sangat Tidak Baik	0	0
Total		20	100

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2021)

Berdasarkan Tabel 23 dapat disimpulkan bahwa responden merasa bahwa Tentang Manfaat TPI di PPP Baik, Karena manfaat yang diterima responden dengan adanya Tempat Pelelangan Ikan sangatlah besar.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Layanan Tambat Labuh di Pelabuhan Perikanan Pantai Tumumpa Kota Manado adalah baik. Dilihat dari hasil analisis data yang telah dilakukan pada 20 responden yang menunjukkan bahwa letak, bangunan, fungsi, penggunaan, dan manfaat Tambat Labuh di Pelabuhan Perikanan Pantai Tumumpa Kota Manado yang baik.
2. Persepsi Layanan Penyediaan BBM di Pelabuhan Perikanan Pantai Tumumpa Kota Manado adalah baik. Dilihat dari hasil analisis data yang telah dilakukan pada 20 responden yang menunjukkan bahwa layanan tangki instalasi bahan bakar, persediaan BBM, fungsi BBM, penggunaan BBM, dan manfaat BBM yang baik.

3. Persepsi Layanan Penyediaan Pabrik Es di Pelabuhan Perikanan Pantai Tumumpa Kota Manado adalah baik. Dilihat dari hasil analisis data yang telah dilakukan pada 20 responden yang menunjukkan bahwa letak, bangunan, fungsi, penggunaan, dan manfaat pabrik es yang baik.
4. Persepsi Layanan Tempat Pelelangan Ikan (TPI) di Pelabuhan Perikanan Pantai Tumumpa Kota Manado adalah baik. Dilihat dari hasil analisis data yang telah dilakukan pada 20 responden yang menunjukkan bahwa letak, bangunan, fungsi, penggunaan, dan manfaat TPI yang baik.

Saran

1. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang di bab sebelumnya, pada Layanan Bongkar Muat diharapkan Pemerintah selalu mengawasi setiap proses Layanan Bongkar Muat yang di lakukan, agar kebutuhan masyarakat tetap terjaga kualitas dan harga dari hasil Bongkar Muat.
2. Masyarakat pesisir Pelabuhan Perikanan Pantai Tumumpa di Kota Manado diharapkan bisa memelihara serta menjaga fasilitas yang sudah di bangun oleh pemerintah setempat, agar tetap terjaga fasilitas yang ada dan bisa dipergunakan dengan baik untuk Layanan Bongkar Muat Ikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Creswell. 2009. *Research Design, Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan Mixed*, (Terjemahan: Achmad Fawaid, Edisi Ketiga, Pustaka Pelajar, Yogyakarta).
- Direktorat Jendral Perikanan Tangkap. *Strategi Pengembangan Pelabuhan Perikanan dan Pelabuhan Perikanan Pantai tahun 2003*.
- Distira, R.A. 2020. *Praktek upah buruh pembongkaran ikan di Pelabuhan sibolga. Skripsi*.
- Faubiany, V. 2008. *Kajian Sanitasi di Tempat Pendaratan dan Pelelangan Ikan Pangkalan Pendaratan Ikan Muara Angke Serta Pengaruhnya Terhadap Kualitas Ikan Didaratkan*. Jurusan Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan. Fakultas Perikanan Dan Ilmu Kelautan. Institut Pertanian Bogor. 164 hal.
- Galih Adi Nugroho., Lestari., 2019. *Aktivitas Pelayanan Dan Pembongkaran Ikan di Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Karangantu Kota Serang Provinsi Banten*.
- Kirwelakubun., K. Kayadoe, M.E. Polii, J.F. Kaparang, F.E. dan Pangalila, F.P.T. 2018. *Studi tentang pelayanan terhadap kapal perikanan Di Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP) Tumumpa Kota Manado (Study on Fishery Ship Service at Tumumpa Coastal fishing port (PPP) at Manado City)*. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Perikanan Tangkap*, 3(1).
- Lessunaung, S., Kaunang, K.I.R.B., Suatan, S., 2016. *Sejarah Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Di Tumumpa Kota Manado Tahun 1992-2016*. Fakultas Ilmu Budaya, Jurusan Ilmu Sejarah Universitas Sam Ratulangi, Manado.
- Lubis E. 2005. *Buku I: Pengantar Pelabuhan Perikanan. Bahan KuliahPelabuhan Perikanan*. Laboratorium Pelabuhan Perikanan. Bogor: Departemen Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Institut Pertanian Bogor
- Lubis E. 2011. *Kajian peran strategis pelabuhan perikanan terhadap pengembangan perikanan laut*. *Jurnal Sumberdaya Perairan*.
- Lubis, E., Wiyono, E. S., & Nirmalanti, M. (2010). *Penanganan selama Transportasi terhadap Hasil Tangkapan Didaratkan di Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman: Aspek Biologi dan Teknis*. *Jurnal Mangrove dan pesisir*, 10(1), 1-7.

- Milles., H. 1992. Analisis Data Kualitatif, Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Murdiyanto, B. 2003. Pelabuhan Perikanan. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Priyaza, H. 2008. Kajian Aktivitas dan Kapasitas Fasilitas Fungsional Di Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Kronjo, Tangerang. Skripsi Departemen pemanfaatan Sumberdaya Perikanan. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan. Institut Pertanian Bogor.
- Rusmali, K.W. 2004. Analisis Aktivitas Pendaratan dan Pemasaran Hasil Tangkapan dan Dampaknya Terhadap Sanitasi di Pelabuhan Perikanan Samudera Jakarta, Muara Baru DKI Jakarta. Skripsi. Bogor. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Institut Pertanian Bogor. 110 Hal.
- Sarwono, S.W. 2012. Pengantar Psikologi Umum. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Sarwono, S.W., 2010. *Pengantar Psikologi Umum*. Jakarta: Rajawali Pers
- Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung Alfabeta.